

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau aktivitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia yang mengalami pendidikan tersebut terjadi perubahan-perubahan positif. Pendidikan sebagai suatu proses mencakup semua aktivitas yang membantu anak didik menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial, meneruskan adat istiadat, peraturan, keyakinan, bahasa, bentuk-bentuk kelompok sosial dari generasi ke generasi berikutnya. Melalui pendidikan seseorang didorong untuk berpikir, menilai, dan bertindak. Pendidikan membantu anak dalam pembentukan dirinya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Pendidikan sebagai hasil meliputi perubahan yang telah terjadi pada diri individu selama partisipasinya dalam proses pendidikan yang dialaminya.

Dalam proses pendidikan, guru dituntut untuk merancang suatu pembelajaran yang tepat agar sampai pada tujuan pembelajaran. Tugas guru dalam rangka optimalisasi proses belajar mengajar adalah sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kemauan belajar siswa, mengembangkan kondisi belajar yang relevan agar tercipta suasana belajar secara wajar dengan penuh kegembiraan. Pembelajaran ini berlangsung melalui berbagai metode dan multimedia sebagai cara dan alat menjelaskan, menganalisis, menyimpulkan, menilai, dan menguasai pokok bahasan sebagai perwujudan pencapaian sasaran pembelajaran.

Di samping guru, faktor keaktifan siswa sebagai subjek belajar juga ikut menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Pada kegiatan saat ini masih banyak interaksi belajar mengajar yang berjalan secara searah. Dalam hal ini fungsi dan peranan guru menjadi amat dominan. Di lain pihak siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi atau pengetahuan yang diberikan gurunya. Ini menjadikan kondisi yang tidak proporsional dan guru sangat aktif, tetapi sebaliknya siswa menjadi pasif dan tidak kreatif. Bahkan kadang-kadang masih ada anggapan keliru yang memandang siswa sebagai objek, sehingga siswa kurang dapat mengembangkan potensinya.

Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Akuntansi merupakan pelajaran yang cukup rumit dan membutuhkan ketelitian, kecermatan dan pemahaman yang lebih dalam mengerjakannya, karena akuntansi merupakan pelajaran yang tidak hanya merupakan konsep-konsep yang berguna dalam kehidupan tetapi juga bersifat hitung-menghitung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi di kelas XII IPS kurang memuaskan. Berdasarkan nilai rata-rata dari hasil ulangan siswa dari 45 siswa hanya 18 orang (40%) siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 27 orang (60%) belum tuntas. Dimana Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) mata pelajaran akuntansi yang ditetapkan sekolah adalah 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1, 2 dan 3**  
**Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin**

No	Tes	KKM	Siswa memperoleh nilai di atas KKM		Siswa memperoleh nilai di bawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	70	16	35,56	29	64,44
2	UH 2	70	20	44,44	25	55,56
3	UH 3	70	18	40	27	60
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>120</b>	<b>81</b>	<b>180</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>18</b>	<b>40</b>	<b>27</b>	<b>60</b>

Dari hasil yang diperoleh tersebut penulis mengamati pada umumnya guru cenderung menggunakan proses pembelajaran yang bersifat konvensional (ceramah, tanya jawab, latihan dan pemberian tugas di rumah). Guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar dan sebagian besar waktu pembelajaran di kelas digunakan siswa hanya untuk mendengar dan mencatat penjelasan guru, dan tugas yang akan dikerjakan di rumah. Selain itu siswa jarang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya. Hanya beberapa siswa yang hasil belajarnya baik dimana lebih aktif menjawab pertanyaan guru sedangkan siswa yang kurang pandai tidak berusaha menjawab dan tidak berani bertanya kepada guru. Bahkan masih ada siswa yang hanya berdiam diri dan sibuk dengan kegiatannya sendiri selama proses belajar mengajar berlangsung. Ketika beberapa siswa ditanya, mereka mengatakan bahwa pelajaran akuntansi itu sulit dan pelajarannya membosankan. Kondisi seperti ini tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran akuntansi dan menyebabkan hasil belajar akuntansi siswa menjadi rendah.

Berdasarkan masalah diatas perlu dikembangkan strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yaitu strategi *Information Search* dan strategi *Quiz Team* dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Quiz Team* adalah strategi pembelajaran yang dapat melatih siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Kolaborasi strategi ini juga dapat membantu siswa lebih mandiri terhadap pembelajaran yang diberikan sekaligus dapat mengajar atau membimbing siswa yang lain karena siswa lebih aktif dalam kelompoknya, berpikir bersama, dan berdiskusi untuk membahas masalah ataupun pertanyaan yang diberikan oleh guru, maupun pertanyaan dari kelompok lain. Dengan demikian mereka lebih serius untuk memberi ide-ide dalam pemecahan masalah sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Quiz Team* ini merupakan cara melatih siswa untuk lebih aktif dalam bertanya atau mencari informasi daripada hanya menerima apa yang disampaikan guru. Guru terlebih dahulu menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran *Information Search* kemudian dilanjutkan dengan strategi pembelajaran *Quiz Team*. Penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Quiz Team* diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi secara cepat dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini adalah salah satu strategi pemecahan

masalah yang memanfaatkan tindakan nyata serta pengembangan kemampuan dalam memecahkan masalah. Adapun judul penelitian ini adalah :

**“Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Information Search* Dengan Strategi *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin T.P. 2013/2014”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mengapa guru selalu menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran ?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin dalam mengikuti proses belajar mengajar ?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin ?
4. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Quiz Team* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Quiz Team* ?

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Quiz Team* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin T.P. 2013/2014?
2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin T.P. 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin antar siklus?

### 1.4 Pemecahan Masalah

Untuk membuat siswa dapat memahami pelajaran akuntansi dan tidak membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar akuntansi, salah satu hal yang perlu diperbaiki adalah cara belajar yang salah serta kemampuan guru dalam hal menerapkan metode pembelajaran yang masih menerapkan strategi pembelajaran yang kurang menyenangkan.

Pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa yaitu penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Quiz Team*.

Strategi pembelajaran *Information Search* merupakan strategi pembelajaran dimana siswa dituntut untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan berbagai sumber seperti buku paket, koran, internet, dan majalah. Di samping itu, strategi pembelajaran *Information Search* membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta dapat membangkitkan siswa untuk belajar menemukan sendiri, dapat bekerjasama dan mengkomunikasikan hasil belajarnya serta siswa semakin aktif dan kooperatif.

Strategi pembelajaran *Quiz Team* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif dimana siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok. Masing-masing kelompok dapat mendiskusikan pokok bahasan yang telah disajikan dalam bentuk makalah ataupun artikel yang kemudian akan dipresentasikan oleh siswa di depan kelas. Presentasi yang telah selesai dilanjutkan kelompok yang bersangkutan memberikan pertanyaan kepada salah satu kelompok. Kelompok yang diberikan pertanyaan diharapkan dapat menjawab pertanyaan tersebut, apabila kelompok tersebut tidak bisa menjawab, maka pertanyaan tersebut akan dilemparkan ke kelompok lainnya. Hal ini terus berulang sampai semua kelompok selesai, dengan adanya pertandingan akademis antar kelompok tersebut terciptalah suatu kompetisi antar kelompok, yang nantinya akan menimbulkan keaktifan bertanya dan menjawab siswa di dalam proses pembelajaran.

Kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Quiz Team* dilakukan dengan cara guru memulai dengan strategi pembelajaran *Information Search*, dimana guru terlebih dahulu membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, kemudian memberikan permasalahan atau pertanyaan dan siswa

mencari jawaban dari permasalahan itu dari media seperti buku paket, koran, internet, dan majalah. Kemudian guru melanjutkan dengan strategi pembelajaran *Quiz Team* dimana guru mempresentasikan terlebih dahulu beberapa topik pelajaran. Dari topik tersebut masing-masing kelompok akan berpikir bersama dan berdiskusi untuk membahas masalah ataupun pertanyaan yang akan diberikan untuk kelompok lain. Tiap kelompok diharuskan untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lainnya. Jika semua kelompok telah selesai guru memberikan penjelasan untuk memperbaiki pemahaman siswa yang keliru.

Dari uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Quiz Team* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin T.P. 2013/2014.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Quiz Team*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Quiz Team*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin antar siklus.



## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari hasil penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Quiz Team* adalah :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa pada saat mengajar nanti dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Quiz Team*.
2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Quiz Team*.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.